

BAB V

KESIMPULAN

Dari 22 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian setelah dilakukan pengujian statistika menggunakan *one sample t-test* diperoleh hasil bahwa t hitung yang dihasilkan adalah sebesar 1,038 dan dari Tabel t diperoleh t sebesar 1,988. Karena $1,038 < 1,988$, maka H_a tidak diterima, artinya tidak ada peningkatan LPS selama periode 4 tahun setelah pemecahan saham.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak ada peningkatan LPS selama periode 4 tahun setelah pemecahan saham. Hal ini berarti pemecahan saham tidak mengandung informasi kenaikan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asquith, Paul, Paul Healy, and Krishna Palepu, (1989). Earnings and Stock Split. *The Accounting Review*, July Vol.LXIV No.3: 387-403
2. Ewijaya dan Nur Indriantoro."Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Harga Saham", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.2 No.1, Januari 1999
3. *Indonesian Capital Market Directory* 2003, 2004, dan 2005
4. Khomsiyah dan Sulistyono."Faktor Tingkat Kemahalan Harga Saham, Kinerja Keuangan Perusahaan, dan Keputusan Pemecahan Saham (*Stock Split*) Aplikasi Analisis Diskriminan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol.16 No.44, Oktober 2001.p. 393
5. Marwata, "Kinerja Keuangan, Harga Saham dan Pemecahan Saham." *Simposium Nasional Akuntansi 5*, Semarang 5-6 September 2002.
6. Retno Miliasih . "Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap Earning." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 2, Agustus, Hal 131-144
7. Rohana, Jeanet, Mukhlisin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Stock Split* dan Dampak Yang Ditimbulkan". *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya. Oktober 2003, p. 602
8. Santoso Singgih. *SPSS Versi 11.5 Mengatasi Berbagai Masalah Statistik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003

9. Wahyu Anggraini dan Jogyanto H.M. "Penelitian Tentang Informasi Laba dan Dividen Kas Yang Dibawa Oleh Pengumuman Pemecahan Saham" Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 2 No. 1, April 2000, Hal 1-12
10. www.jsx.co.id

